

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh variabel terhadap manajemen laba di perusahaan sektor *consumer goods*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak memiliki pengaruh dengan manajemen laba. Hal ini berarti bahwa meskipun ada potensi konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agen*), kepemilikan manajerial yang seharusnya menyatukan kepentingan keduanya tidak cukup mempengaruhi praktik manajemen laba. *Leverage* tidak menunjukkan hubungan terhadap manajemen laba dalam mengatasi masalah keagenan. Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif, yang menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung

memiliki tata kelola yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat, sehingga mengurangi insentif untuk melakukan manajemen laba. Teori keagenan menunjukkan bahwa manajer seringkali memiliki insentif untuk mengutamakan kepentingan pribadi, yang dapat menyebabkan praktik manajemen laba, terutama di perusahaan kecil dengan pengawasan lemah, sebaliknya perusahaan besar cenderung lebih fokus pada keberlanjutan jangka panjang dan etika, yang mendorong manajemen untuk menghindari praktik yang dapat merugikan reputasi perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor *consumer goods*, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya memperkuat tata kelola perusahaan seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan. Temuan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki manajemen laba yang lebih rendah dapat menjadi motivasi bagi perusahaan kecil dan menengah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas mereka dalam pelaporan keuangan. Perusahaan dengan struktur kepemilikan manajerial yang signifikan perlu mempertimbangkan bahwa keberadaan kepemilikan manajerial saja tidak cukup untuk mencegah praktik manajemen laba, sehingga perlu diimbangi dengan sistem pengawasan yang efektif. Bagi manajemen, hasil ini juga menegaskan pentingnya menjaga struktur *leverage* yang sehat untuk memastikan

stabilitas keuangan tanpa menciptakan insentif untuk manipulasi laporan keuangan.

b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, dan regulator pasar modal. Bagi investor, temuan bahwa kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak memengaruhi manajemen laba menunjukkan adanya faktor lain yang lebih dominan, sehingga mereka perlu memperhatikan variabel tambahan dalam menilai kualitas laba perusahaan. Kreditur juga disarankan untuk lebih cermat dalam menilai risiko kredit dengan tidak hanya berfokus pada *leverage*, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, temuan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap manajemen laba mengindikasikan bahwa perusahaan besar cenderung lebih transparan dan menerapkan praktik akuntansi konservatif, yang dapat menjadi panduan bagi regulator dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan transparansi di pasar modal. Secara keseluruhan, penelitian ini mendorong pengguna laporan keuangan untuk melakukan analisis yang lebih kritis dan mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan data penelitian terdapat beberapa kendala yang muncul akibat banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan. Beberapa di antaranya adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang tidak menerbitkan laporan keuangan di BEI secara rutin tahun 2022-2023, serta perusahaan yang tidak memiliki data lengkap untuk penghitungan seluruh variabel tersedia dalam publikasi 2022-2023. Sehingga dari kendala tersebut dapat memengaruhi terhadap analisis data dan hasil penelitian.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi dari situs *website* perusahaan, yang menghambat proses pengumpulan data. Beberapa perusahaan tidak mempublikasikan laporan tahunan atau laporan keuangan secara terbuka di situs resmi mereka, serta memiliki akses yang terbatas atau mengalami masalah teknis, seperti tautan yang tidak berfungsi atau perubahan struktur situs. Kondisi ini membatasi ketersediaan data yang lengkap dan akurat, sehingga dapat memengaruhi jumlah sampel yang dapat dianalisis dalam penelitian.